

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. (2014). Kontaminasi Logam Berat Pada Makanan Dan Dampaknya Pada Kesehatan. *Teknobuga*, 1(1), 53–65.
- Agustira, R., Lubis, K. S., & Jamiah. (2013). Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air dan Debit Sungai pada Kawasan Das Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(3), 615–625.
- Amriani, Hendrarto, B., & Hadiyanto, A. (2011). Bioakumulasi Logam Berat Timbal (Pb) dan Seng (Zn) pada Kerang Darah (*Anadara granosa* L.) dan Kerang Bakau (*Polymesoda bengalensis* L.) di Perairan Teluk Kendari. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(2), 45–50.
- Andriani, S. (2023). Tingkat Pencemaran Logam Berat Merkuri dan Timbal Pada Air Sungai Batang Masumai Desa Nibung Kabupaten Merangin Berdasarkan Indeks Contamination/Pollution (C/P). *Skripsi*, Teknik Lingkungan Universitas Jambi.
- Aprilia, W. P. (2021). Analisis Logam Berat dalam Sedimen Berdasarkan Geoaccumulation Index (Ige) di Sungai Winongo, DI Yogyakarta. *Skripsi*, Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- Arfiati, D., Nuriyani dan H.F. Kharismayanti. (2018). *Crassostrea : Tiram Bakau dan Tiram BATU*. Malang : UB Press.
- Arum, N. D. K. (2018). Perbedaan Jumlah Gastropoda Air Tawar (*Sulcospira testudinaria*) Terhadap Penurunan Kadar Bahan Organik Sisa Proses Budidaya. *Skripsi*, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan UNBRA.
- Asdak, Chay. (2007). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Bandung : Gadjah Mada University Press.
- Australian and New Zealand Environment and Conservation Council dan Agriculture and Resource Management Council of Australian and New Zealand (ANZECC-ARMCANZ) (2000). *Australian And New Zealand Guidelines for Fresh and Marine Water Quality*. New Zealand : ANZECC-ARMCANZ.
- Boyd, CE. (2015). *Water Quality*. Switzerland : Springer.
- Budiastuti, P., Raharjo, M., & Dewanti, N. A. Y. (2016). Analisis Pencemaran Logam Berat Timbal Di Badan Sungai Babon Kecamatan Genuk Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5), 119–125.
- Buxton, A. (2013). Responding to the Challenge of Artisanal and Small-Scale Mining. How Can Knowledge Networks Help? In *International Institute for Environment and Development* (Issue London).
- Chifdhiyah, A. N. (2012). Pengaruh Penambahan Ekstrak Kunyit Putih (*Kaempferia rotunda*) Terhadap Jumlah Hemosit dan Aktivitas Fagositosis Udang Windu (*Penaeus monodon*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 1(1), 35–47.
- Clara, J. O., Haeruddin, & Ayungrum, D. (2022). Analisis Konsentrasi Logam Berat Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) pada Air, Sedimen, dan Tiram (*Crassostrea* sp.) di Sungai Tapak, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *JFMR- Journal of Fisheries and Marine Research*, 6(1), 56–65.
- Connel, D.W dan Miller, G. J. (2006). *Kimia dan Ekotoksikologi Pencemaran*. Terjemahan oleh Yanti Koestoer. Jakarta : UI-Press.

- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting dan M. j. Sitepu. (1996). *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : Pratnya Paramita.
- Darmiah. (2015). Studi dan Evaluasi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) di Air dan Sedimen pada Perairan Sungai Kota Tarakan. *Skripsi*, Teknik Manajemen Universitas Borneo Tarakan.
- Darmono. (2008). *Lingkungan Hidup dan Pencemaran Udara*. Jakarta : UI-Press.
- Diana, N. (2013). Potensi Bakteri Enterobacteragglomerans sebagai Biosorben Logam Berat Timbal (Pb). *Skripsi*, FMIPA, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dianto, A. T. (2014). Sebaran Kandungan Logam Berat Zn, Hg dan Sn pada Air Sedimen dan Kupang Putih (*Corbula faba H.*) sebagai Indikator Pencemaran di Muara Sungai Porong, Sidoarjo, Jawa Timur. *Skripsi*, Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
- Dwijaya, E. P., Budianta, W., & Doni Prakasa Eka Putra. (2019). Kajian Kandungan Logam Berat Pada Sedimen Sungai Di Lokasi Penambangan Emas Tradisional, Desa Boto, Kecamatan Jatiroto. *Promine*, 7(2), 48–53.
- Elawati, Isa, I., & Lihawa, F. (2019). Cemar Logam Merkuri (Hg) pada Air dan Sedimen Sungai Buladu Akibat Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kecamatan Sumalata. *Radial - Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 7(1), 40–43.
- Emilia, I., Suheryanto, & Hanifah, Z. (2013). Distribusi Logam Kadmium dalam Air dan Sedimen di Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 16(2), 59–64.
- Fardiaz, S., (2006). *Polusi Air Dan Udara*. Yogyakarta : Kanisius.
- Fauziah, A. R., Setya, B., & Cahyoko, Y. (2012). Korelasi Ukuran Kerang Darah (*Anadara granosa*) dengan Konsentrasi Logam Berat Merkuri (Hg) di Muara Sungai Ketingan, Sidoarjo, Jawa Timur. *Journal of Marine and Coastal Sciences*, 1(1), 34–44.
- Favas, P. J. C., Pratas, J., Varun, M., D'Souza, R., & Paul, M. S. (2014). Phytoremediation of Soils Contaminated with Metals and Metalloids at Mining Areas: Potential of Native Flora. *Environmental Risk Assessment of Soil Contamination*, 3, 485–517.
- Fernanda, L. (2012). Studi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb), Nikel (Ni), Kromium (Cr) dan Kadmium (Cd) pada Kerang Hijau (*Perna viridis*) dan Sifat Fraksionasinya pada Sedimen Laut. *Skripsi*, FMIPA Universitas Indonesia.
- Firmansyah, Y. W., Setiani, O., & Darundiati, Y. H. (2021). Kondisi Sungai di Indonesia Ditinjau dari Daya Tampung Beban Pencemaran: Studi Literatur. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(2), 1879–1890.
- Guo, G., Lei, M., Wang, Y., Song, B., & Yang, J. (2018). Accumulation of As, Cd, and Pb in Sixteen Wheat Cultivars Grown in Contaminated Soils and Associated Health Risk Assessment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(11), 1–17.
- Gusnita, D. (2012). Pencemaran Logam Berat Timbal (Pb) di Udara dan Upaya Penghapusan Bensin Bertimbal. *Berita Dirgantara*, 13(3), 95–101.
- Hasmalina, Yoga, G. P., & Darusman, L. K. (2012). Hubungan Karakteristik Sedimen Dasar Terhadap Kandungan Merkuri Akibat Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Pongkor - Kab. Bogor. *Jurnal Photon*, 2(2), 19–23.
- Hayton, A. (1993). *Guidelines for the Protection and Management of Aquatic*

- Sediment Quality in Ontario*. Ontario : Ministry of Environment and Energy.
- Inaturalist. (2023). *Susuh Kura (Sulcospira testudinaria)* <https://www.inaturalist.org/> diakses pada 20 Januari 2023 pukul 20.20.
- Isnainingsih, N. R., & Listiawan, D. A. (2010). Keong dan Kerang dari Sungai-Sungai di Kawasan Karst Gunung Kidul. *Jurnal Zoo Indonesia*, 20(1), 1–10.
- Joko, T. (2010). *Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Junaidi. (2022). Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) dan Kesejahteraan Keluarga di Sekitar Wilayah Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 11(1), 61–74.
- Kalfakakou, V., & Demertzi, K. A. (1984). Transfer Factors of Heavy Metals in Aquatic Organisms of Different Trophic Levels. In: *HTML Publications*, 1(1), 768-786.
- Kantun, W. (2017). *Pengelolaan Perikanan Tuna*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Kawuri, L. R., Suparjo, M. N., & Suryanti. (2012). Kondisi Perairan Berdasarkan Bioindikator Makrobentos di Sungai Seketak Tembalang Kota Semarang. *Jurnal of Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 1(1), 1–7.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2018). Apa itu Merkuri ?. <https://sitkb3.menlhk.go.id/infomerkuri/?p=334> diakses pada 17 Agustus 2023 pukul 15.05.
- Kolck, M. Van, Huijbreghts, M. A. ., Veltman, K., & Hendriks, A. J. (2008). Estimating Bioconcentration Factors, Lethal Concentration and Critical Body Residues of Metals in The Mollusks *Perna Viridis* and *Mytilus Edulis* Using Ion Characteristics. *Environmental Toxicology and Chemistry*, 27(2), 272–276.
- Komunitas Konservasi Indonesia Waarsi (KKI-Warsi). (2022). Kian Meluas, Areal PETI di Provinsi Jambi Capai 45.896 Hektar. <https://imcnews.id/read/2022/12/21/20927/kian-meluas-areal-peti-di-provinsi-jambi-capai-45896-hektar/> diakses pada 15 Juli 2023 pukul 15.00.
- Kusnoputranto, H. (2006). *Toksikologi Lingkungan, Logam Toksik dan Berbahaya*. Jakarta : UI-Press.
- Liliandari, P., & Aunurrohim. (2013). Kecepatan Filtrasi Kerang Hijau *Perna viridis* Terhadap *Chaetoceros* sp dalam Media Logam Tercemar Kadmium. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(2), 149–154.
- Maanema, M. dan Berhinpon, S. (2007). Dampak Aktivitas Penambangan terhadap Ekonomi Kelautan. *Prosiding*. Manado : Universitas Manado.
- Makmur, M., Fikri, M. Q., Yona, D. dan Hikmah S. (2016). Konsentrasi Faktor Bioakumulasi Plutonium Oleh Siput Macan (*Babylonia spirata* L.) di Perairan Teluk Jakarta. *Prosiding*. Malang : Universitas Barawijaya.
- Maniagasi, R., Tumembouw, S. S., & Mundeng, Y. (2013). Analisis Kualitas Fisika Kimia Air di Areal Budidaya Ikan Danau Tondano Provinsi Sulawesi Utara. *Budidaya Perairan*, 1(2), 29–37.
- Marbun, N.B. (2010). *Analisis Kadar Timbal (Pb) pada Makanan Jajanan berdasarkan Lama Waktu Jajanan yang Dijual di Pinggir Jalan Pasar I Padang Bulan Medan Tahun 2009*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Maslukah, L. (2013). Hubungan Antara Konsentrasi Logam Berat Pb, Cd, Cu, Zn

- dengan Bahan Organik dan Ukuran Butir dalam Sedimen di Estuari Banjir Kanal Barat, Semarang. *Buletin Oseanografi Marina Juli*, 2, 55–62.
- Mirdat, Patadungan, Y. S., & Isrun. (2013). Status Logam Berat Merkuri (Hg) dalam Tanah pada Kawasan Pengolahan Tambang Emas di Kelurahan Poboya, Kota Palu. *E-Journal Agrotekbis*, 1(2), 127–134.
- MolluscaBase. (2023). *Sulcospira testudinaria* (Von Dem Busch, 1842). <https://www.molluscabase.org/> diakses pada 20 Januari 2023 pukul 21.00.
- Mukhtasor. (2007). *Pencemaran Pesisir Dan Laut*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Muller, G. (1969). Indeks of Geoaccumulation in Sediments of the Rhine River. *Journal Geologi*, 2, 108–118.
- Mulyaningsih, R., & Suprapti, S. (2016). Penaksiran Kontaminasi Logam Berat Dan Kualitas Sedimen Sungai Cimadur, Banten. *Jurnal Iptek Nuklir Ganendra*, 18(1), 11–21.
- Mulyanto, H. R. (2007). *Sungai Fungsi dan Sifat-Sifatnya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Munandar, K., & Eurika, N. (2016). Keanekaragaman Ikan yang Bernilai Ekonomi dan Kandungan Logam Berat Pb dan Cd pada Ikan Sapu-Sapu di Sungai Bedadung Jember. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environment, and Learning*, 13(1), 717–722.
- Neathery, M. W., & Miller, W. J. (1975). Metabolism and Toxicity of Cadmium, Mercury, and Lead in Animals: A Review. *Journal of Dairy Science*, 58(12), 1767–1781.
- Ngafifuddin, M., Sunarno, S., & Susilo, S. (2017). Penerapan Rancang Bangun pH Meter Berbasis Arduino Pada Mesin Pencuci Film Radiografi Sinar-X. *Jurnal Sains Dasar*, 6(1), 66–70.
- Nurfitriani, S. (2017). Bioakumulasi Logam Berat Timbal (Pb) pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus* Linn.) di Tambak Sekitar Muara Sungai Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep). *Skripsi*, Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nurhamiddin, F., & Zam-Zam, Z. (2013). Distribusi Konsentrasi Logam Berat (Cu dan Cd) pada Sedimen Sungai Menggunakan Teknik Diffusive Gradient in Thin Film. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 14(2), 107–114.
- Obiri-Yeboah, A., Nyantakyi, E. K., Mohammed, A. R., Yeboah, S. I. I. K., Domfeh, M. K., & Abokyi, E. (2021). Assessing Potential Health Effect of Lead and Mercury and the Impact of Illegal Mining Activities in the Bonsa River, Tarkwa Nsuaem, Ghana. *Scientific African*, 13(e00876), 1–8.
- Pangestu, H., & Haki, H. (2013). Analisis Angkutan Sedimen Total pada Sungai Dawas Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 1(1), 103–109.
- Paturakhman, N. (2017). *Gambaran Darah Crustacea dan Mollysca*. Bogor : Institut Teknologi Bogor.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022. Persyaratan Cemarkan Logam Berat dalam Pangan Olahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021. Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Pratiwi, C. A., & Ariesyady, H. D. (2012). Analisis Risiko Pencemaran Merkuri

- Terhadap Kesehatan Manusia yang Mengonsumsi Beras di Sekitar Kegiatan Tambang Emas Tradisional (Studi Kasus: Desa Lebaksitu, Kecamatan Lebakgedong, Kabupaten Lebak, Banten). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 18(2), 106–114.
- Putranto, T. T. (2011). Pencemaran Logam Berat Merkuri (Hg) pada Air Tanah. *Jurnal Teknik*, 32(1), 62–71.
- Rahayu, N. I., Hanafiah, M., Karmil, T. F., Helmi, T. Z., & Daud, R. (2017). Pengaruh Paparan Timbal (Pb) Terhadap Laju Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jimvet*, 01(4), 658–665.
- Rahayu, S., Widodo, R. H., Noordwijk, M. van, Suryadi, I., & Verbist, B. (2009). Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai. In *World Agroforestry Centre*.
- Ramadhani, A. B. Z. (2017). Studi Tingkat Pencemaran Logam Hg pada Perairan Pantai Tanjung Bunga dan Sekitar Pantai Reklamasi Kota Makassar. *Skripsi*, Teknik Lingkungan Universitas Hasanuddin.
- Said, N. I. (2017). *Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Jakarta : Erlangga.
- Sajidah. (2019). Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Air dan Sedimen Sungai Geumpang, Pidie, Aceh. *Skripsi*, Ilmu Teknik Lingkungan UIN Ar-Raniry.
- Salim, I. (2016). *Sumber Daya Hayati Molusca Kerang Mytilidae. Laboratorium Manajemen Sumberdaya Perikanan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Saputra, A. (2018). Bioakumulasi Logam Berat Timbal (Pb) pada Kerang Kepah (*Polymesoda erosa*) di Perairan Estuari Sungai Galacang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*, Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin.
- Saputra, A. R. (2016). Strategi Pengendalian Kualitas Air Sungai Kuin Banjarmasin Berdasarkan Daya Tampung Beban Pencemar. *Skripsi*, Teknik Lingkungan ITS Malang.
- Sari, M. D., Zuhri, R., & Viza, R. Y. (2020). Analisis Tingkat Cemar Bakteri Coliform Di Sungai Batang Masumai Kabupaten Merangin. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosains*, 3(1), 1–9.
- Sarjono, A. (2009). *Analisis Kandungan Logam Berat Cd, Pb, Dan Hg Pada Air Dan Sedimen Di Perairan Kamal Muara Jakarta Utara*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sazeta, M. (2022). Posisi Stakeholder Kabupaten Merangin dalam Penanggulangan Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI). *Journal of Demography, Ethnography, and Social Transformation*, 2(1), 1–22.
- Selpiani, L., Umroh, & Rosalina, D. (2015). Konsentrasi Logam Berat (Pb, Cu) pada Kerang Darah (*Anadara granosa*) di Kawasan Pantai Keranji Bangka Tengah dan Pantai Teluk Kelabat Bangka Barat. *Oseatek*, 9(01), 21–34.
- Shindu, S. F. (2005). Kandungan Logam Berat Cu, Zn, dan Pb dalam Air Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) dalam Keramba Jaring Apung, Waduk Saguling. *Skripsi*, Manajemen Sumberdaya Perairan IPB.
- Sinaga, E. L. R., Muhtadi, A., & Bakti, D. (2016). Profil Suhu, Oksigen Terlarut, dan pH Secara Vertikal Selama 24 Jam di Danau Kelapa Gading Kabupaten Asahan Sumatera Utara. *Jurnal Omni-Akuatika*, 12(2), 114–124.
- Siregar H. (1987). *Aspek Ekologi Perairan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Bahan Kursus AMDAL. Bandung : UNPAD.

- Soemirat, J. (2010). *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Solihuddin, Sari, E. M., & Kusumah, G. (2011). Prediksi Laju Sedimentasi di Perairan Pemangkat, Sambas Kalimantan Barat Menggunakan Metode Pemodelan. *Jurnal Buletin Geologi Tata Lingkungan*, 21(3), 117–126.
- Sugiyarto, K. H dan Suyanti, R. D. (2010). *Kimia Organik Logam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukoasih, A., Widiyanto, T., & Suparmin. (2016). Hubungan Antara Suhu, pH dan Berbagai Variasi Jarak Dengan Kadar Timbal (Pb) pada Badan Air Sungai Rompong dan Air Gali Industri Batik Sokaraja Tengah Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(4), 360–368.
- Sumekar, H., Suprihatin, I. E., & Irdhawati. (2015). Kandungan Logam Pb dan Hg dalam Sedimen di Muara Sungai Matik Kabupaten Badung Bali. *Indonesian E-Journal of Applied Chemistry*, 3(12), 45–49.
- Sunarto. (2008). *Karakteristik Biologi dan Peranan Plankton bagi Ekosistem Laut*. Jatinagor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran.
- Surani. (2002). *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susanti, R., Mustikaningtyas, D., & Sasi, F. A. (2014). Analisis Kadar Logam Berat pada Sungai di Jawa Tengah. *Saintekno*, 12(1), 35–40.
- Tangio, J. S. (2013). Adsorpsi Logam Timbal (Pb) dengan Menggunakan Biomassa Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*). *Jurnal Entropi*, 8(1), 500–506.
- Turekian, K. K. (1961). Distribution of the Elements in Some Major Units of the Earth's Crust. *Geological Society of America Bulletin*, 72(2), 175–192.
- Tyas, M. W., & Widiyanto, J. (2015). Identifikasi Gastropoda Di Sub Das Anak Sungai Gandong Desa Kerik Takeran. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(2), 52–57.
- United States Environmental Protection Agency (US-EPA). (2004). *The Incidence and Severity of Sediment Contamination in Surface Waters of the United States, National Sediment Quality Survey : Second Edition*. Washington DC : Standards and Health Protection Division.
- Usman, K. O. (2014). Analisis Sedimentasi pada Muara Sungai Komering Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(2), 209–215.
- Van Esch, G.J. (1997). Aquatic Pollutant and Their Potential Ecological Effects. In Hutzinger, O., I.H. Van Lelyuccid and B.C.J. Zoetemen, ed. *Aquatic Pollution : Transformation and Biological Effects*, Procceding of the 2nd Int. Symp. On Aquatic Pollutans. Amsterdam. Pergamon Press, New York. P. 1-12.
- Wantasen, A. S. (2013). Kondisi Kualitas Perairan Dan Substrat Dasar Sebagai Faktor Pendukung Aktivitas Pertumbuhan Mangrove Di Pantai Pesisir Desa Basaan I, Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(4), 204–209.
- Wariski, I., Siregar, Y. I., & Amin, B. (2021). Kandungan Logam Berat pada Sedimen dan Siput Sedut (*Cerithidea obtusa*) di Perairan Panipahan Rokan Hilir, Riau. *Jurnal Natur Indonesia*, 19(2), 29–36.
- Wibisono, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Kelautan*. Jakarta : UI-Press.

Yulipriyanto, H. (2010). *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.